

STRATEGI MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI ERA PANDEMI COVID 19

Strategies to Increase Student Creativity in the Era of the Covid 19 Pandemic

Herawati¹, Armia², Rizka Albar³

¹Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia

^{3&4}Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ubudiyah Indonesia

Jalan Alue Naga Tibang, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh 23114, Indonesia

Korespondensi Penulis: herawati@uui.ac.id

Abstrak

Pandemi covid 19 menyebabkan 1,4 milyar siswa terdampak. Pendidikan berubah drastis ditandai dengan pembelajaran daring (dalam jaringan). Dengan kata lain krisis pendidikan ini berdampak pada ditutupnya seluruh sekolah dan diberlakukannya pembelajaran jarak jauh (PJJ) menggunakan sejumlah teknologi semisal zoom, googlemeet, google classroom, dan sebagainya sebagai teknologi penunjang tatap muka pembelajaran atau kelas tempat pertemuan guru dan siswa. Namun penggunaan media daring ini menghadapi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran, di antaranya: pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 dihadapkan oleh berbagai persoalan jaringan di masyarakat. Sebab, tidak semua guru, siswa serta orang tua siap dalam pembelajaran daring ini. Persoalan disparitas teknologi antar rumah tangga, disparitas jaringan internet antar daerah, serta literasi teknologi guru dan orang tua yang bervariasi masih banyak ditemukan, tidak terkecuali masalah kurangnya kreativitas pembelajaran di era pembelajaran daring pandemi covid 19. Kurangnya kreativitas siswa menjadi salah satu masalah utama yang perlu segera diatasi oleh seluruh pihak terkait, sebagai bentuk upaya mewujudkan cita-cita/tujuan pendidikan nasional tersebut membutuhkan berbagai strategi; salah satunya adalah dengan melakukan seminar pengabdian masyarakat “**Strategi Meningkatkan Kreativitas Siswa di Era Pandemi Covid 19**” yang sekiranya dapat membuka cakrawala dan wawasan berpikir guru dan praktisi terkait agar senantiasa inovatif dan inisiatif dalam proses pembelajaran agar kreatifitas siswa senantiasa terjaga dan semakin meningkat secara signifikan kendati di era pandemi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pada guru, terutama guru SMK/SMA yang mengajar desain arsitektur yang menuntut daya kreativitas yang mumpuni guna melahirkan para calon arsitek yang handal dan kreatif. Setelah pelaksanaan webinar pengabdian dapat disimpulkan bahwa: (1) seluruh peserta menunjukkan respon positif terhadap berbagai kegiatan terkait upaya-upaya memfasilitasi berbagai kemudahan dalam menjaga kualitas pendidikan di era pandemi, (2) adanya peningkatan kreatifitas peserta dalam proses pembelajaran dengan adanya komunikasi intens peserta setelah pelaksanaan webinar pengabdian masyarakat, dan (3) para peserta webinar antusias untuk mengikuti webinar lanjutan dalam waktu dekat.

Kata Kunci: *Strategi, Peningkatan, Kreativitas, Pandemi Covid 19.*

Abstract

The COVID-19 pandemic has affected 1.4 billion students. Education has changed drastically marked by online learning (in the network). In other words, this educational crisis has an impact on the closure of all schools and the implementation of distance learning (PJJ) using a number of technologies such as zoom, googlemeet, google classroom, and so on as technology to support face-to-face learning or classes where teachers and students meet. However, the use of online media faces its own challenges in the learning process, including: online learning during the

Covid-19 pandemic is faced with various network problems in the community. Because, not all teachers, students and parents are ready for this online learning. The problem of technological disparities between households, internet network disparities between regions, and varying technological literacy of teachers and parents are still widely found, not least the problem of lack of learning creativity in the online learning era of the covid 19 pandemic. Lack of student creativity is one of the main problems that need to be addressed. immediately addressed by all relevant parties, as a form of effort to realize the ideals/goals of national education requires various strategies; one of them is to conduct a community service seminar "Strategies to Increase Student Creativity in the Era of the Covid 19 Pandemic" which can open the horizons and insights of teachers and related practitioners to always be innovative and take initiative in the learning process so that student creativity is always maintained and significantly increases even though in the era of the pandemic. This is a challenge for teachers, especially vocational/high school teachers who teach architectural design that demands high creativity in order to produce reliable and creative prospective architects. After the implementation of the service webinar, it can be concluded that: (1) all participants showed a positive response to various activities related to efforts to facilitate various facilities in maintaining the quality of education in the pandemic era, (2) an increase in the creativity of participants in the learning process with the intense communication of participants after implementation of the community service webinar, and (3) the participants of the webinar are enthusiastic to participate in a follow-up webinar in the near future.

Keywords: Strategy, Improvement, Creativity, Covid 19

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat juga dilaksanakan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia secara berkala dalam satu semester atau pun pertahun akademik. Sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia adalah: Strategi Meningkatkan Kreativitas Siswa di Era Pandemi Covid 19.

Pandemi covid 19 menyebabkan 1,4 milyar siswa terdampak. Pendidikan berubah drastis ditandai dengan pembelajaran daring (dalam jaringan). Dengan kata lain krisis pendidikan ini berdampak pada ditutupnya seluruh sekolah dan diberlakukannya pembelajaran jarak jauh (PJJ) menggunakan sejumlah

teknologi semisal zoom, googlemeet, google classroom, dan sebagainya sebagai teknologi penunjang tatap muka pembelajaran atau kelas tempat pertemuan guru dan siswa. Namun penggunaan media daring ini menghadapi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran. Bahkan Agustinus Subarsono mengemukakan bahwa pendidikan jarak jauh secara daring selama pandemi Covid-19 dihadapkan oleh berbagai persoalan di masyarakat. Sebab, tidak semua guru, siswa serta orang tua siap dalam pembelajaran daring ini.

Persoalan disparitas teknologi antar rumah tangga, disparitas jaringan internet antar daerah, serta literasi teknologi guru dan orang tua yang bervariasi masih banyak ditemukan, tidak terkecuali masalah kurangnya kreativitas pembelajaran di era pembelajaran daring pandemi covid 19. (<https://ugm.ac.id/id/berita/19837-ketersediaan-jaringan-jadi-kendala-belajar-daring-di-diy>)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di sejumlah sekolah dan keluarga/orangtua selama masa pandemi Covid-19 diketahui bahwa selain kuota, sinyal, fasilitas, kurangnya motivasi siswa, kurangnya respon orangtua, keterbatasan teknologi, dan sebagainya (<https://mediaindonesia.com/humaniora/309520/belajar-tetap-kreatif-saat-pandemi-covid-19>). Kurangnya kreativitas siswa dalam proses pembelajaran saat ini juga menjadi salah satu masalah utama yang perlu segera diatasi oleh seluruh pihak terkait, tidak terkecuali perguruan tinggi yang sekiranya wajib menyambut masalah ini untuk segera diselesaikan sebagai bagian dari tanggungjawab tridharma perguruan tinggi. Selain itu, hal ini juga merupakan salah satu amanat tujuan pendidikan nasional yang harus dipenuhi para guru dalam rangka mewujudkan para generasi bangsa yang kreatif dan mandiri kendati di masa pandemi covid 19 saat ini.

Upaya mewujudkan cita-cita/tujuan pendidikan nasional tersebut membutuhkan berbagai strategi; salah satunya adalah dengan melakukan seminar pengabdian masyarakat yang sekiranya dapat membuka cakrawala dan wawasan berpikir guru dan praktisi terkait agar senantiasa inovatif dan inisiatif dalam proses pembelajaran agar kreatifitas siswa senantiasa terjaga dan semakin meningkat secara signifikan kendati di era pandemi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para guru, terutama guru SMK/SMA yang mengajar desain arsitektur yang menuntut daya kreativitas yang mumpuni guna melahirkan para calon arsitek yang handal dan kreatif.

Sebagai upaya penyelesaian masalah yang dihadapi oleh para guru dan praktisi pendidikan sebagaimana telah diuraikan di atas. Maka Universitas Ubudiyah Indonesia melalui 3 orang pakarnya melaksanakan webinar pengabdian masyarakat yang dilakukan

selama 3 hari untuk memfasilitasi 4 (empat) materi isu, yaitu: (1) strategi meningkatkan kreativitas siswa dalam adaptasi pembelajaran di masa pandemi, (2) peningkatan kreativitas desain arsitektur siswa SMA/SMK di masa pandemi covid 19, dan (3) peningkatan kreativitas dalam pemanfaatan media pembelajaran (e-learning/daring) bagi guru dan siswa di masa pandemi covid 19.

METODE PELAKSANAAN

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan

Adapun gambaran pelaksanaan webinar pengabdian masyarakat “Strategi Meningkatkan Kreativitas Siswa di Era Pandemi Covid 19” dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peserta

Peserta yang ikut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 178 yang terdiri dari para guru, praktisi pendidikan, mahasiswa, dan umum.

2. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa webinar kepada 178 orang yang berasal dari 4 kategori yang telah ditetapkan dengan memberi tiga materi: (1) strategi meningkatkan kreativitas siswa dalam adaptasi pembelajaran di masa pandemi, (2) pandemi Covid 19 bukan alasan tidak kreatif belajar, (3) peningkatan kreativitas desain arsitektur siswa SMA/SMK di masa pandemi covid 19, dan (4) peningkatan kreativitas dalam pemanfaatan media pembelajaran (e-learning/daring) bagi guru dan siswa di masa pandemi covid 19.

3. Panitia

Panitia pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 5 (lima) orang; dimana terdiri dari 3 orang dosen dan 2 orang mahasiswa sebagai berikut:
Ketua : Herawati, S.Pd.I., S.Pd., MA

Anggota : Armia, S.T., M.MSc
Rizka Albar, S.Kom., M.T
Yusra Meiduri
Masthura Sianipar

Keseluruhan dosen yang menjadi panitia kegiatan ini merupakan dosen tetap Universitas Ubudiyah Indonesia yang berasal dari Fakultas Sosail Sains dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Sains dan Teknologi yang dirasa kolaborasi antara kedua fakultas tersebut mampu bersinergi dan menambah skill dan wawasan para peserta terkait isu pembelajaran dan teknologi yang dilatihkan dalam webinar pengabdian masyarakat ini. Sedangkan 2 orang mahasiswa yang terlibat berasal dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Ubudiyah Indonesia semester 3 pada Tahun Ajaran 2020/2021.

4. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan seminar motivasi ini pada hari Sabtu, 26 September 2020; mulai Pukul 10.00 sampai dengan Pukul 12.00 WIB. Sedangkan tempat pelaksanaan seminar dilakukan secara online menggunakan media googlemeet.

B. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahap aktifitas, terdiri dari:

1. Tahap Persiapan

- a. Analisis kebutuhan berdasarkan survey yang telah dilakukan 1 bulan sebelum kegiatan dilaksanakan;
- b. Melakukan koordinasi dengan dengan DPPM Universitas Ubudiyah Indonesia dan beberapa mitra dari keempat kategori peserta yang dipilih secara random (acak) dari berbagai daerah dengan menggunakan media sosial;
- c. Pengadaan slide materi dan random kegiatan dimaksudkan untuk

memudahkan mitra dalam memahami tujuan dari pelaksanaan kegiatan. Materi-materi yang diberikan seluruhnya mencakup: (1) strategi meningkatkan kreativitas siswa dalam adaptasi pembelajaran di masa pandemi, (2) pandemi Covid 19 bukan alasan tidak kreatif belajar (3) peningkatan kreativitas desain arsitektur siswa SMA/SMK di masa pandemi covid 19, dan (4) peningkatan kreativitas dalam pemanfaatan media pembelajaran (e-learning/daring) bagi guru dan siswa di masa pandemi covid 19.

- d. Pendataan peserta webinar dan penetapan aplikasi teknologi penunjang kegiatan (googlemeet);
- e. Penentuan waktu pelaksanaan webinar ini dilakukan pada awal PKM.

2. Tahap Pelaksanaan Seminar

- a. Presentasi terkait ketiga materi isu yang telah ditetapkan.
- b. Melakukan diskusi seputar metode/tips penggunaan teknologi pembelajaran daring yang tepat.
- c. Mengikuti pelatihan penggunaan sejumlah teknologi pembelajaran daring yang mudah digunakan oleh seluruh kalangan serta pengisian absensi kehadiran dan pendataan peserta untuk pemberian E-sertifikat.

3. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Proses evaluasi secara langsung dilakukan oleh pelaksana kegiatan melalui beberapa aspek penilaian, yaitu: respon peserta terhadap pelaksanaan webinar pangabdian masyarakat ini yang diketahui dengan penyebaran angket (googleform) setelah mengikuti seminar dan jumlah peserta yang antusias ikut serta dalam kegiatan. Tujuan pelaksanaan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.

Proses evaluasi secara langsung dilakukan oleh pelaksana kegiatan melalui beberapa aspek penilaian, yaitu: respon peserta terhadap pelaksanaan webinar pengabdian masyarakat ini yang diketahui dengan penyebaran angket (googleform) setelah mengikuti seminar dan jumlah peserta yang antusias ikut serta dalam kegiatan. Tujuan pelaksanaan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.

Adapun tahapan refleksi dilakukan bersama antara pelaksana PKM dengan peserta mitra agar bersama secara berkesinambungan senantiasa dapat berkomunikasi untuk sharing keilmuan dan pelatihan skill terkait isu yang dikaji dalam pengabdian masyarakat ini. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seluruh proses pelaksanaan kegiatan yang berdaya guna terhadap seluruh peserta.

Secara ringkas program ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan seperti pada diagram 3.1 berikut:



Gambar 1 Alur Kegiatan Webinar Pengabmas

HASIL PELAKSANAAN WEBINAR PENGABMAS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Webinar

Hasil yang dicapai melalui kegiatan webinar pengabdian masyarakat ini dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1. Hasil Kegiatan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diuraikan dalam tiga kategori berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan pelaksanaan seminar motivasi antara lain: (1) Pemberitahuan pada peserta mitra melalui slide yang disebarakan melalui berbagai media sosial, (2) Sosialisasi Program webinar melalui media sosial, dan (3) Penyusunan Teknis Pelaksanaan webinar bersama seluruh panitia yang telah ditetapkan, termasuk pemetaan keahlian sesuai dengan materi yang akan disajikan dalam kegiatan webinar.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Membuka wawasan dan kecakapan seluruh peserta tentang berbagai strategi yang dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan kreatifitas siswa.
- 2) Memberikan informasi dan teknis penggunaan teknologi yang tepat serta inspirasi dan wawasan sumber-sumber belajar kreatif lainnya
- 3) Meningkatkan daya kreatifitas guru dalam berbagai bidang, terutama desain arsitektur dengan penggunaan teknologi yang tepat serta perencanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang akurat.

2. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap dua aspek, yaitu: respon peserta terhadap pelaksanaan webinar pengabdian masyarakat ini dengan penyebaran angket (googleform) setelah mengikuti seminar dan jumlah peserta yang antusias ikut serta dalam kegiatan. Evaluasi dilakukan terkait dampak pelaksanaan webinar terhadap peningkatan kreativitas siswa dan

keterampilan guru dalam berinovasi selama pelaksanaan proses pembelajaran daring. Sedangkan hasil utama yang diharapkan dari pelaksanaan webinar ini adalah seluruh peserta memperoleh wawasan terkait berbagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa di era pandemi, pemilihan teknologi pembelajaran yang tepat di era pandemi serta teknis peningkatan kreatifitas siswa dalam pembelajaran desain arsitektur.

3. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan webinar yang telah dilaksanakan guna mengetahui kekurangan dan kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangkaian PKM “Strategi Meningkatkan Kreativitas Siswa di Era Pandemi Covid 19”. Hasil refleksi diperlukan sebagai suatu upaya untuk membantu seluruh peserta dalam membuka ide dan cakrawala berinovasi dalam rangka mewujudkan para generasi bangsa yang kreatif, berjiwa mandiri dan produktif serta inisiatif di dalam berbagai tantangan terutama di era industri 4.0 yang membutuhkan SDM unggul yang mampu bersaing secara global.

B. Pembahasan

Pemilihan judul: “Strategi Meningkatkan Kreatiivtas Siswa di Era Pandemi Covid 19” guna memberi wawasan dan pementapan skill seluruh peserta dalam upaya membentuk para generasi bangsa yang kreatif dan imajinatif serta berkompeten untuk mempersiapkan diri dalam persaingan global yang penuh tantangan dan rintangan.

Webinar pangabdian masyarakat yang dilakukan dengan topik “Strategi Meningkatkan Kreativitas Siswa di Era Pandemi Covid 19” dilaksanakan oleh Herawati, S.Pd.I., S.Pd., MA. Pelaksanaan seminar ini melibatkan 5 (lima) orang,

terdiri dari 2 (dua) orang dosen beserta 2 (dua) orang mahasiswa yang berasal dari program studi PGSD Universitas Ubudiyah Indonesia. Dimana para mahasiswa bertugas sebagai pembantu lapangan dan dokumentasi kegiatan.

Penyajian materi webinar ini menggunakan laptop, speaker dan aplikasi googlemeet agar memperkuat pemahaman seluruh peserta terkait materi yang dipaparkan dengan baik. Pelaksanaan webinar ini dibagi ke dalam empat sesi, yaitu: sesi pemberian materi oleh ketiga pemateri, sesi tanya jawab dan sesi evaluasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi serta berbagai upaya refleksi kegiatan webinar pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Seluruh peserta menunjukkan respon positif terhadap berbagai kegiatan terkait upaya-upaya memfasilitasi berbagai kemudahan dalam menjaga kualitas pendidikan di era pandemi.
2. Adanya peningkatan kreatifitas peserta dalam proses pembelajaran dengan adanya komunikasi intens peserta setelah pelaksanaan webinar pengabdian masyarakat.
3. Para peserta webinar antusias untuk mengikuti webinar lanjutan dalam waktu dekat.

DAFTAR PUSTAKA

Media Indonesia Edisi 02 Mei 2020, *Belajar Tetap Kreatif Saat Pandemi Covid 19*, <https://mediaindonesia.com/humaniora/309520/belajar-tetap-kreatif-saat-pandemi-covid-19>

Universitas Gadjah Mada, *Ketersediaan Jaringan Jadi Kendala Belajar Daring di DIY*, <https://ugm.ac.id/id/berita/19837-ketersediaan-jaringan-jadi-kendala-belajar-daring-di-diy>

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003
tentang Sistem Pendidikan Nasional.

DOKUMENTASI PELAKSANAAN WEBINAR PENGABDIAN MASYARAKAT STRATEGI MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI ERA PANDEMI COVID 19





